

**KARYA TULIS ILMIAH**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN AROMATERAPI PEPPERMINT  
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN BERSIHAN JALAN NAPAS  
PADA PENDERITA ISPA DI RUMAH SAKIT UMUM LIRBOYO  
KOTA KEDIRI  
(STUDI KASUS)**



**OLEH :**  
**AWIN LATIFAH NUUR**  
**NPM : 19.2.05.01.0021**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2022**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN AROMATERAPI PEPPERMINT  
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN BERSIHAN JALAN NAPAS  
PADA PENDERITA ISPA DI RUMAH SAKIT UMUM LIRBOYO  
KOTA KEDIRI  
(STUDI KASUS)**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md. Kep.)  
Pada Program Studi D-III Keperawatan



**Oleh:**

**AWIN LATIFAH NUUR**  
**NPM: 19.2.05.01.0021**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Oleh:

**AWIN LATIFAH NUUR**

NPM: 19.2.05.01.0021

Judul

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN AROMATERAPI PEPPERMINT  
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN BERSIHAN JALAN NAPAS PADA  
PENDERITA ISPA DI RUMAH SAKIT UMUM LIRBOYO KOTA KEDIRI  
(STUDI KASUS)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Jurusan Program  
Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

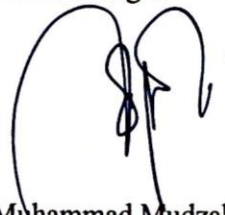
Tanggal: 5 Juli 2022

Pembimbing I



Endah Tri Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIDN. 0715088404

Pembimbing II



Muhammad Mudzakkir, M.Kep., Ns  
NIDN. 0704037207

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Oleh:

**AWIN LATIFAH NUUR**

**NPM: 19.2.05.01.0021**

Judul :

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN AROMATERAPI PEPPERMINT  
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN BERSIHAN JALAN NAPAS PADA  
PENDERITA ISPA DI RUMAH SAKIT UMUM LIRBOYO KOTA KEDIRI  
(STUDI KASUS)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir  
Program Studi Diploma III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri  
Pada Tanggal: 7 Juli 2022

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Endah Tri Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep.
2. Penguji I : Susi Erna Wati, S.Kep., Ns., M.Kes.
3. Penguji II : Muhammad Mudzakkir, M.Kep., Ns



Mengetahui,  
Dekan FIKS,  
  
P. Dr. Sulistiono, M.Si  
NIDN. 007076801

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Awin Latifah Nuur  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Kediri, 14 Juni 2001  
NPM : 19.2.05.01.0021  
Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains / Program Studi  
D-III Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 5 Juli 2022

Yang menyatakan,



Awin Latifah Nuur

NPM. 19.2.05.01.0021

## ABSTRAK

**Awin Latifah Nuur.** Efektivitas Penggunaan Aromaterapi Peppermint Sebagai Upaya Meningkatkan Bersihan Jalan Napas Pada Penderita ISPA Di Rumah Sakit Umum Lirboyo Kota Kediri, Tugas Akhir, Prodi D-III Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2022.

Ketidakefektifan bersihan jalan napas pada penderita infeksi saluran pernapasan akut merupakan masalah keperawatan prioritas yang harus segera ditangani. Ketidakefektifan bersihan jalan napas disebabkan adanya obstruksi mukus pada saluran napas yang terinfeksi. Akibat yang ditimbulkan pada kasus ini, penderita infeksi saluran pernapasan akut mengalami penurunan tingkat oksigenasi. Salah satu alternatif untuk meningkatkan bersihan jalan napas yaitu dengan pemberian aromaterapi peppermint. Tujuan dari pemberian aromaterapi peppermint yaitu mampu meningkatkan bersihan jalan napas dengan kandungan antibakteri, antiinflamasi, dekongestan dan ekspektoran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengambilan subyek pada penelitian ini dengan teknik *purposive sampling* sejumlah dua pasien dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dengan diagnosa infeksi saluran pernapasan akut. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26-28 April 2022 di RSUD Lirboyo Kota Kediri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan bersihan jalan napas pada subyek dengan infeksi saluran pernapasan akut sesudah pemberian aromaterapi peppermint. Peningkatan bersihan jalan napas dipengaruhi oleh kandungan antibakteri, antiinflamasi, antispasmodic, dekongestan dan ekspektoran pada peppermint ditunjang dengan peningkatan kemampuan batuk efektif sehingga sputum lebih mudah keluar. Perlu konsistensi oleh perawat dalam memberikan aromaterapi peppermint sebagai tindakan nonfarmakologis untuk meningkatkan bersihan jalan napas pada penderita infeksi saluran pernapasan akut.

**Kata Kunci: Bersihan Jalan Napas, Aromaterapi Peppermint, Infeksi Saluran Pernapasan Akut**

## **ABSTRACT**

**Awin Latifah Nuur.** *The Effectiveness of Using Peppermint Aromatherapy as an Effort to Improve Airway Clearance in ARI Patients at Lirboyo General Hospital, Kediri, Thesis, D-III Nursing Study Program, FIKS UN PGRI Kediri, 2022.*

*Ineffective airway clearance in patients with acute respiratory infections is a priority nursing problem that must be addressed immediately. Ineffective airway clearance is caused by mucus obstruction in the infected airway. As a result, in this case, patients with acute respiratory infections have decreased oxygenation levels. One alternative to improve airway clearance is by giving peppermint aromatherapy. The purpose of giving peppermint aromatherapy is to improve airway clearance with antibacterial, anti-inflammatory, decongestant and expectorant content. This study uses a descriptive method with a case study approach. Subjects were taken in this study using a purposive sampling technique with a number of two patients with nursing problems in ineffective airway clearance with a diagnosis of acute respiratory infection. This research was conducted on 26-28 April 2022 at Lirboyo General Hospital, Kediri. The results of this study showed that there was an increase in airway clearance in subjects with acute respiratory infections after administration of peppermint aromatherapy. The increase in airway clearance is influenced by the antibacterial, anti-inflammatory, antispasmodic, decongestant and expectorant content in peppermint supported by an increase in the ability to cough effectively so that sputum comes out more easily. Nurses need consistency in providing peppermint aromatherapy as a non-pharmacological measure to improve airway clearance in patients with acute respiratory infections.*

**Keywords:** *Airway Clearing, Peppermint Aromatherapy, Acute Respiratory Infection*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dukungan kepada mahasiswa.
3. Muhammad Mudzakkir, M.Kep selaku Kaprodi D-III Keperawatan UNP Kediri sekaligus Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan masukan, membimbing dalam sistematika penyusunan tugas akhir ini .
4. Endah Tri Wijayanti, M.Kep. Ns selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa mendukung, memberikan masukan, membimbing baik dalam penyusunan maupun pembuatan tugas akhir ini.
5. Dr. Agus Sulistiawan, MMRS selaku Direktur Rumah Sakit Umum Lirboyo Kota Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Umum Lirboyo Kota Kediri
6. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang banyak membantu menyelesaikan tugas akhir ini.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti berharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini.

Kediri, 5 Juli 2022



Awina Latifah Nuur

NPM. 19.2.05.01.0021



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan .....	3
1.4 Manfaat .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1 Konsep Dasar Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) .....	6
2.2 Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Pada ISPA .....	16
2.3 Konsep Dasar Bersihan Jalan Napas.....	24
2.4 Konsep Dasar Aromaterapi Peppermint .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	34
3.1 Jenis Penelitian .....	34
3.2 Subyek Penelitian .....	34

3.3 Fokus Studi .....	34
3.4 Definisi Operasional .....	35
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
3.6 Instrumen Penelitian .....	36
3.7 Pengumpulan Data .....	36
3.8 Analisa Data .....	38
3.9 Penyajian Data .....	39
3.10 Etika Penelitian .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	40
4.2 Pembahasan.....	45
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
5.1 Kesimpulan .....	50
5.2 Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Rencana Keperawatan .....	19
3.1 Tabel Definisi Operasional .....	35
4.1 Tabel Bersihan Jalan Napas Sebelum Pemberian Aromaterapi Peppermint Pada Selasa, 26 April 2022 .....	42
4.2 Tabel Bersihan Jalan Napas Sebelum Pemberian Aromaterapi Peppermint Pada Rabu, 27 April 2022 .....	42
4.3 Tabel Bersihan Jalan Napas Sebelum Pemberian Aromaterapi Peppermint Pada Kamis, 28 April 2022 .....	43
4.4 Tabel Bersihan Jalan Napas Setelah Pemberian Aromaterapi Peppermint Pada Selasa, 26 April 2022 .....	43
4.5 Tabel Bersihan Jalan Napas Setelah Pemberian Aromaterapi Peppermint Pada Rabu, 27 April 2022 .....	44
4.6 Tabel Bersihan Jalan Napas Setelah Pemberian Aromaterapi Peppermint Pada Kamis, 28 April 2022 .....	44

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1 Bagan Pathway ISPA .....	13
2.2 Bagan Pathway Mekanisme Kerja Peppermint Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Napas.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Permohonan Ijin Studi Kasus di RSUD Lirboyo Kota Kediri

Lampiran 2: Surat Keterangan Pemberian Ijin Studi Kasus di RSUD Lirboyo Kota Kediri

Lampiran 3: Lembar *Informed Consent*

Lampiran 4: Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian

Lampiran 5: Asuhan Keperawatan Subyek I

Lampiran 6: Asuhan Keperawatan Subyek II

Lampiran 7: Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Infeksi Saluran Napas Akut (ISPA) merupakan kondisi inflamasi pada saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus, jamur dan bakteri. ISPA menginfeksi mulai dari hidung (saluran pernapasan atas) hingga alveoli (saluran pernapasan bawah) disertai dengan gejala seperti batuk, demam, pilek, sesak nafas, dan mengi (Dary, Sujana dan Pajara, 2018). ISPA dapat berlangsung hingga 14 hari, penularannya melalui air ludah, darah, bersin maupun udara pernapasan yang mengandung kuman dengan gejala awal seperti pilek, batuk, demam, bersin-bersin, sakit tenggorokan, sakit kepala, sekret menjadi kental, pusing, dan muntah (Wijayaningsih, 2013).

Munculnya batuk, pilek, bersin, dan sakit tenggorokan menunjukkan adanya infeksi pada saluran napas, hal ini merangsang produksi sekret. Dampak dari hipersekresi dapat mengganggu pertukaran gas, sehingga menyebabkan obstruksi jalan napas yang ditandai dengan dipsnea, menurunnya saturasi oksigen, meningkatnya PaCO<sub>2</sub> dan sianosis. Oleh sebab itu, masalah yang sering muncul pada penyakit ISPA ini adalah bersihan jalan napas tidak efektif dan pola napas tidak efektif (Wong, 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2016, memperkirakan kasus infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) di seluruh dunia sebanyak 18,8 miliar dan kematian sebanyak 4 juta orang per tahun. Kejadian ISPA di negara berkembang yaitu 2-10 kali lebih tinggi daripada negara maju.

Perbedaan tersebut dipengaruhi faktor etiologi dan faktor risiko. Prevalensi ISPA di Indonesia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan dan gejala tahun 2013 mencapai 25% dan pada tahun 2018 sebanyak 9,3%. Sedangkan pada Provinsi Jawa Timur mencapai 9,5% kasus ISPA berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan dan gejala (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kediri, jumlah kasus ISPA di Kota Kediri pada tahun 2017 sebanyak 31.915 kasus, pada tahun 2018 sebanyak 24.399 kasus, dan pada tahun 2019 sebanyak 43.035 kasus (BPS Kota Kediri, 2019). Berdasarkan studi pendahuluan pada data rekam medis RSUD Lirboyo pada tahun 2020 menunjukkan jumlah kasus ISPA sebanyak 144 kasus, pada tahun 2021 sebanyak 204 kasus ISPA, pada Januari - Maret tahun 2022 sebanyak 122 kasus ISPA.

Saat ini penyakit ISPA dengan batuk dan flu lebih sering terjadi di Indonesia yang memiliki iklim tropis dengan intensitas hujan yang tinggi. Pengobatan awal penyakit ini lebih sering menggunakan obat-obat simptomatis (mengatasi gejala awal) yang bisa dibeli bebas di apotek atau toko obat (Maula dan Rusdiana, 2016) Penanganan ISPA secara umum dapat digolongkan menjadi 4 kategori yaitu dengan pemberian imunisasi untuk melawan patogen spesifik penyakit, ketepatan penegakan diagnosis awal, perbaikan nutrisi dan lingkungan yang lebih baik, serta pemberian antibiotik (Simoes, Cherian, dan Chow, 2018).

Terapi komplementer merupakan alternatif tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah terkait dengan gangguan pernapasan, terapi komplementer yang dimaksud adalah pemberian inhalasi sederhana



(menghirup uap air panas) dengan aromaterapi peppermint untuk memberikan kesan tenang dan rileks (Siswantoro, 2015). *Peppermint oil* adalah salah satu dari banyak jenis *essentials oil* untuk meredakan batuk dan pilek (Juwita, L dan Efriza, 2018). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Juwita dan Efriza (2018) manfaat dari *peppermint oil* meliputi pereda sakit kepala, menenangkan kecemasan, dan pereda batuk dan pilek. Selain itu *peppermint oil* ini dapat mengatasi masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Dengan kriteria hasil, frekuensi nafas berkurang dan akumulasi sputum berkurang.

Aroma menthol yang terdapat pada *peppermint oil* memiliki sifat anti inflamasi dan anti bakteri, oleh sebab itu penggunaan aromaterapi *peppermint oil* dapat membantu menyembuhkan infeksi akibat serangan bakteri dan melonggarkan bronkus sehingga akan melancarkan pernapasan (Siswantoro, 2015). Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin mengetahui tentang efektivitas penggunaan aromaterapi peppermint sebagai upaya meningkatkan bersihan jalan napas pada penderita ISPA.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah efektivitas penggunaan aromaterapi peppermint sebagai upaya meningkatkan bersihan jalan napas pada penderita ISPA di RSUD Lirboyo Kota Kediri?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan aromaterapi peppermint sebagai upaya meningkatkan

bersihan jalan napas pada penderita ISPA di RSUD Lirboyo Kota Kediri.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi kebersihan jalan napas sebelum pemberian aromaterapi peppermint pada penderita ISPA di RSUD Lirboyo Kota Kediri.
2. Mengidentifikasi kebersihan jalan napas setelah pemberian aromaterapi peppermint pada penderita ISPA di RSUD Lirboyo Kota Kediri.

### **1.4 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menambah literasi pengembangan ilmu keperawatan terkait penggunaan terapi nonfarmakologis untuk meningkatkan kebersihan jalan napas.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Responden**

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan responden terkait penanganan dan pemberian terapi nonfarmakologis penyakit ISPA.

##### **b. Bagi Tenaga Keperawatan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan referensi perawat dalam membuat asuhan keperawatan dan menambah pengetahuan perawat terkait penanganan penyakit ISPA dan terapi nonfarmakologis untuk meningkatkan kebersihan

jalan napas.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis karya tulis ilmiah, selain itu juga dapat digunakan peneliti untuk studi kasus selanjutnya pada penderita ISPA.

d. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran yang bisa digunakan oleh mahasiswa keperawatan lainnya.

e. Bagi Profesi Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan profesi kesehatan dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penanganan dan terapi nonfarmakogis penyakit ISPA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Nurin, dkk. 2014. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan ISPA*. KTI. Poltekkes Kemenkes Riau. (Online), tersedia: <http://repository.pkr.ac.id/> diakses 14 Maret 2022.
- Amelia, S., Oktorina, R., & Astuti, N. 2018. Aromaterapi Peppermint Terhadap Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Anak Dengan Bronkopneumonia. *Real in Nursing Journal*. 1 (2) 77-83.
- American Association of Colleges of Nursing (AACN). 2015. *The Essential of Baccalaurate Education for Professional Nursing Practice*. AACN. (Online), tersedia: <http://www.aacn.nche.edu/> diakses 12 April 2022.
- Anasari, Ni Made. 2021. *Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Yang Mengalami Pneumonia Di Ruang IGD RSUP Sanglah Denpasar*. KTI. Poltekkes Kemenkes Denpasar. (Online), tersedia: <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/> diakses 7 April 2022.
- Anwari, F., Olevianingrum, M., & Fatmawati, U. 2019. Efektifitas Kombinasi Mint Dan Cairan Dengan Nebulizer Pada Penangan Batuk Asma Bronchiale. *Jurnal Sain Health*. 1(3) 40-44.
- Ardisela, D. 2012. Aplikasi Gibberelin Terhadap Induksi Pembungaan Tanaman Mentha spp. *Jurnal LPPM: PARADIGMA*. 1(8) 175-183.
- Astuti. 2015. Pengaruh Aromaterapi Bitter Orange Terhadap Nyeri Dan Kecemasan Fase Aktif Kala I. *Jurnal. University Research Coloquim*. 2 (2) 371-382.
- Badan Pusat Statistik Kota Kediri, 2019. *Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Di Kota Kediri 2019*. Diakses melalui <http://kedirikota.bps.go.id/> pada 3 Maret 2022.
- Dary, Sujana, T., & Pajara, J. N. 2018. *Strategi Tenaga Kesehatan Dalam Menurunkan Angka Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Binaan Puskesmas Getasan*. Diakses melalui <https://digilib.poltekkes.ac.id/> pada 20 Maret 2022.

- Djojodibroto. 2016. *Respirologi ( Respiratory Medicine )*. Jakarta: EGC.
- Fuad. 2016. *Dasar-Dasar Kependidikan Keperawatan*. Bandung : Rinedika Cipta.
- Hadipoentyanti, E. 2012. *Pedoman Teknis Mengenal Tanaman Mentha (Mentha arvensis L.) Dan Budidayanya*. Yogyakarta: Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.
- Juwita, L & Efriza, E. 2018. Pengetahuan Perawat Terhadap Pelaksanaan Timbang Terima Pasien. *Real In Nursing Journal ( RNJ )*. 1(2) 60-66.
- Koensoemardiyah. 2009. *A-Z Aromaterapi Untuk Kesehatan, Kebugaran, dan Kecantikan*. Yogyakarta : Andi Publisher.
- Marcin, Ashley. 2022. *Yellow, Brown, Green, And More: What Does The Color Of My Phlegm Mean?.* (Online), tersedia: <https://healthline.com/> diakses 20 Juni 2022.
- Mardiono, S., Program, D., & Ilmu, S. 2013. Pengaruh Latihan Batuk Efektif Terhadap Frekuensi Pernafasan Pasien TB Paru di Instalasi Rawat Inap Penyakit Dalam Rumah Sakit Pelabuhan Palembang Tahun 2013. *Jurnal Harapan Bangsa*. 2(1) 224-229.
- Masriadi, H. 2017. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Depok: Rajawali Pers.
- Maula, R.E., Rusdiana, T., 2016. *Terapi Herbal dan Alternatif pada Flu Ringan atau ISPA non-spesifik*. Farmasetika. 2(1) 7-10.
- Meidania, M. 2015. *Penatalaksanaan Fisioterapi Dada pada Pasien Tuberculosis Paru di Rumah Sakit Paru Ario Wirawan Salatiga*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Online), tersedia: <https://eprints.ums.ac.id/> diakses 20 Maret 2022.
- Misnardiarly. 2016. *Penyakit Saluran Pernafasan Pneumonia Pada Anak*. Jakarta : Rineka cipta.
- Muttaqin, A. 2014. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gangguan Sistem Pernafasan*. Jakarta : Salemba Medika

- NANDA. 2015. *Diagnosis Keperawatan : Definisi dan Klasifikasi*. Jakarta: EGC.
- Ningrum, E. O. 2019. *Pemberian Inhalasi Sederhana Dengan Daun Mint Untuk Mengatasi Masalah Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Pada An. X Di Kabupaten Magelang*. Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Magelang. (Online), tersedia: <https://eprintslib.ummgl.ac.id/> diakses 20 Maret 2022.
- Nurarif, A. & Kusuma, H. 2015. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda NIC-NOC*. Yogyakarta: Mediacion Publishing.
- Nursalam. 2015. *Manajemen Keperawatan*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Medika.
- Padalia, R. C. 2013. Essential Oil Composition Of Sixteen Elite Cultivars Of Mentha From Western Himalaya Region, India. *Maejo International Journal of Science and Technology*. 7(1) 83-93.
- Patil, K. 2012. Hepatoprotective Activity Of Mentha Arvensis Linn. Leaves Against CCL 4 Induced Liver Damage In Rats. *Asian Pacific Journal of Tropical Disease*. 1(2) 223-226.
- PPNI, Tim Pokja SDKI DPP. 2016. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan: DPP PPNI.
- PPNI, Tim Pokja SIKI DPP. 2018. *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan: DPP PPNI.
- PPNI, Tim Pokja SLKI DPP. 2019. *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan: DPP PPNI.
- Rahajoe. dkk. 2014. *Buku Ajar Respirologi Anak*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Rahmawati, D., & Hartono. 2012. *Gangguan Pernapasan pada Anak: ISPA*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Rahmayatul, F. 2013. *Hubungan Lingkungan Dalam Rumah Terhadap ISPA Pada Balita*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. (Online), tersedia: <https://repository.uinjkt.ac.id/> diakses 3 Maret 2022.
- Rasmin, M. 2012. *Prosedur Tindakan Bidang Paru Dan Pernapasan Diagnostik Dan Terapi*. Jakarta: Bagian Pulmonologi FK UI. Balai Penerbitan FK UI.
- Rekam Medis RSU Lirboyo Kota Kediri. 2020. Daftar Pasien ISPA Di Ruang Rawat Inap RSU Lirboyo Kota Kediri Tahun 2020.
- Rekam Medis RSU Lirboyo Kota Kediri. 2021. Daftar Pasien ISPA Di Ruang Rawat Inap RSU Lirboyo Kota Kediri Tahun 2021.
- Rekam Medis RSU Lirboyo Kota Kediri. 2022. Daftar Pasien ISPA Di Ruang Rawat Inap RSU Lirboyo Kota Kediri Pada Januari-Maret Tahun 2022.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. (Online), tersedia: <http://www.depkes.go.id/> diakses 28 Februari 2022.
- Runiari, N. 2010. *Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Hyperemesis Gravidarum*. Jakarta: Salemba.
- Safitri, R & Andriyani, A. 2011. Keefektifan Pemberian Posisi Semi Fowler Terhadap Penurunan Sesak Napas pada Pasien Asma di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *GASTER*. 2(8) 783-792.
- Simoes EAF, Cherian T, Chow J, et al. 2018. Acute Respiratory Infections in Children. *Disease Control Priorities in Developing Countries*. 25 (2) 483-497. (Online), tersedia: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/> diunduh 3 Maret 2022.
- Sinuraya, L.D. 2017. *Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian ISPA Pada Balita Di Desa Singgamanik Kecamatan Munte Kabupaten Karo Tahun 2017*. KTI. Politeknik Kesehatan Medan. (Online), tersedia: <http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id> diakses 18 Maret 2022.



- Siswantoro, E. 2015. Pengaruh Aroma Terapi Daun Mint Terhadap Penurunan Sesak Napas Pasien Tuberculosis Paru. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan Stikes Dian Husada Mojokerto*. 1(7) 49-56.
- Smeltzer, S.C., & Bare, B.G. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Medical-Bedah Brunner & Suddart*. Vol 1. Jakarta: EGC.
- Soemantri, I. 2009. *Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Pernapasan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sylvia, A Price, Lorainne, M. Wilson. 2011. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: EGC.
- Timurawan, AR. 2017. *Anatomi Tubuh*. Google Books, (Online), tersedia: <http://books.google.co.id/> diakses 20 Juni 2022.
- Tjitrosoepomo, G. 2010. *Taksonomi Tumbuhan Obat-Obatan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- WHO. 2016. *Acute Respiratory Infection (ARI) Report 2016*. (Online), tersedia: <https://doi.org/https://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/acuterespiratoryinfection> diakses 28 Februari 2022.
- Wijayaningsih, K. S. 2013. *Asuhan Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC.
- Windasari. 2018. *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Mulia Medika.
- Wong, Donna L. 2015. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. EGC: Jakarta.
- Wulandari D & Purnamasari L. 2015. Kajian Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut. *Indonesian Journal On Medicin Science*. 2(2) 60-68.
- Wulandari & Meira. 2016. *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.